Jurnal Pendidikan dan Konseling
Volume 4 Nomor 6 Tahun 2022
E-ISSN: 2685-936X dan P-ISSN: 2685-9351
Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

Sejarah Islamisasi Di Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau

Yuliantoro[1], Asyrul Fikri[2], Putri Syafira[3]
[1,2,3]Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau
Email: yuliantoro@lecturer.unri.ac.id[1], asyrul.fikri@lecturer.unri.ac.id[2], psyafira71@gmail.com[3]

Abstrak

Kabupaten Rokan Hulu merupakan salah satu wilayah tempat proses islamisai di masa lampau hingga kini menjadi sebutan negeri seribu suluk . Tujuan penelitian ini mengetahui awal perkembangan islam serta penyebaran Islam di Rokan Hulu. Metode dalam penelitian ini adalah Penelitian Kualitatif. Dengan teknik pengumpulan data melalui kajian pustaka yaitu hasil analisa berbagai informasi konseptual serta data-data kualitatif maupun kuantitatif dari berbagai artikel ilmiah yang terpublikasi sebelumnya. Hasil dan pembahasan dari penelitian ini adalah. Rokan Hulu di masa lampau masih zaman kerajaan berdekatan Sumatera Utara yaitu Barus, kedekatan menjadi faktor masuknya pedagang Islam, menggunakan transportasi air merupakan transport utama yang menyusuri hulu Sungai Rokan sampai ke daerah Tapanuli Selatan. Maka ada teori Islamisasi Riau dari jalur Barus ini sebuah teori dapat dibuktikan melalui penelusuran jaringan ulama Barus dan Riau yaitu teori barus terjadi interaksi dan proses dakwah Islam di daerah Rokan Hulu. Pada masa ini Islam berkembang pesat di sepanjang Sungai Rokan, disiarkan oleh muballigh-muballigh Islam yang diperkirakan datang dari Aceh yakni Kerajaan Samudera Pasai. Akibat pergolakan kolonial menyebabkan banyak ulama dan keluarga kerajaan hijrah meninggalkan Pasai menuju Rokan. Pada masa inilah kemungkinan negeri-negeri di Rokan di Riau pada umumnya banyak menganut Islam. Pengembangan Islam khususnya di kerajaan-kerajaan telah dikembangkan oleh penguasa-penguasa kerajaan dan muballigh-muballigh atau tokoh agama, kadi yang ada di kerajaan tersebut. Proses masuknya Islam ke Rokan Hulu juga melalui perdagangan jalur yang digunakan ketika itu melalui Bukit Barisan. Hal ini diprediksi bahwa Riau dikenal sebagai penghasil lada dan rempah-rempah . Berkaitan dengan Islamisasi Riau, maka akan muncul berbagai dampak bagi masyarakat Rokan Hulu kedatangan agama Islam membawa perubahan bagi kehidupan masyarakat Rokan Hulu karena terjadi penyatuan dua budaya yakni budaya yang datang dan budaya yang menyambut.
Kata Kunci: *Sejarah, Islam, Rokan Hulu, Riau*

Abstract

Rokan Hulu Regency is one of the areas where the process of Islamization in the past has become known as the land of a thousand mysticisms. The purpose of this study is to find out the early development of Islam and the spread of Islam in Rokan Hulu. The method in this research is Qualitative Research. Using data collection techniques through literature review, namely the results of analyzing various conceptual information as well as qualitative and quantitative data from various previously published scientific articles. The results and discussion of this study are. Rokan Hulu in the past was still the era of the adjacent kingdom of North Sumatra, namely Barus, proximity was a factor in the entry of Islamic traders, using water transportation was the main transportation along the upstream of the Rokan River to the South Tapanuli area. Then there is the theory of the Islamization of Riau from the Barus line, a theory that can be proven through tracing the network of Barus and Riau scholars, namely the Barus theory that there has been an interaction and process of Islamic da'wah in the Rokan Hulu area. At this time Islam was growing rapidly along the Rokan River, broadcast by Islamic preachers who were thought to have come from Aceh, namely the Kingdom of Samudera Pasai. As a result of the colonial upheaval, many scholars and the royal family left Pasai for Rokan. It was at this time that most of the countries in Rokan in Riau generally embraced Islam. The development of Islam especially in the kingdoms has been developed by the royal rulers and missionaries or religious leaders, kadis in the kingdom. The process of entering Islam into Rokan Hulu was also through the trade route that was used at that time through Bukit Barisan. It is predicted that Riau is known as a producer of pepper and spices. In connection with the Islamization of Riau, various impacts will appear for the people of Rokan Hulu. The arrival of Islam will bring changes to the lives of

the people of Rokan Hulu because there is a unification of the two cultures, namely the culture that comes and the culture that welcomes.
Keywords: *Histori, Islam, Rokan Hulu, Riau*

PENDAHULUAN

Sejarah masuknya Islam di Indonesia mempunyai beberapa versi dan teori, diantara lain adalah teori dari Gujarat dan dari orang Arab yang singgah dalam pelayarannya. Islam dalam batas tertentu disebarkan oleh para pedagang, kemudian dilanjutkan oleh para Da'i dan para pengembara sufi. Islamisasi di Riau juga tidak terlepas dari sejarah masa lampau masyarakat yang hidup di segala penjuru dunia karena para pedagang berdatangan ke negeri Riau dengan tujuan yang sama ke negeri lainnya. Riau pada masa lalu merupakan salah satu daerah yang menghasilkan rempah-rempah. Kabupaten Rokan Hulu termasuk salah satu bagian daerah Riau yang sekarang dikenal Rohul, yang dimana daerah yang terdapat pengaruh islamisasi dari pedagang arab dan adanya sebuah teori yaitu teori Barus. Teori Barus ini adalah penyebaran Islam yang di Sumatera Utara perlahan berdagang ke Rokan Hulu dikaraenakan lokasi yang berdekatan oleh karena itu sangat besar kemungkinan Islamisasi Riau berasal dari daerah Barus ini mengingat adanya hubungan para pedagang dengan masyarakat Riau. Maka adanya awal perkembangan Islam dan penyebaran serta perkembangan Islam di Rokan Hulu.

METODE

Metode penelitian menggunakan penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono dalam jurnal yang ditulis Sumasno Hadi yang berjudul karakteristik utama penelitian kualitatif adalah melakukan penelitian dalam kondisi yang alamiah, langsung ke sumber data. Dengan teknik pengumpulan data melalui kajian pustaka yaitu hasil analisa berbagai informasi konseptual serta data-data kualitatif maupun kuantitatif dari berbagai artikel ilmiah yang terpublikasi sebelumnya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka yang berfungsi sebagai tuntunan dalam mengkaji suatu masalah penelitian (review of research).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Lokasi dan Tempat Penelitian

Kabupaten Rokan Hulu adalah salah satu kabupaten di Propinsi Riau dijuluki dengan Negeri Seribu Suluk. Rokan Hulu merupakan sebuah kabupaten hasil pemekaran Kabupaten Kampar yang berdiri pada tanggal 12 Oktober 1999 berdasarkan kepada UU Nomor 53 tahun 1999 dan UU No 11 tahun 2003 tentang perubahan UU RI No. 53 tahun 1999, Kabupaten Rokan Hulu memiliki wilayah yang terdiri dari 85% daratan dan 15% daerah perairan dan rawa. Terletak di Barat Laut Pulau Sumatra pada 1000 - 1010 52´ Bujur Timur dan 00 15´ -10 30´ Lintang Utara. Kabupaten Rokan Hulu mempunyai luas wilayah 7.449.85 Km^2 dan berbatasan langsung dengan utara berbatasan dengan Propinsi Sumatra Utara dan Kabupaten Rokan Hilir. Sebelah Barat, berbatasan dengan Propinsi Sumatra Utara dan Sumatra Barat. Sebelah Timur, berbatasan dengan Kabupaten Kampar, Bengkalis dan Siak. Sebelah Selatan, berbatasan dengan Propinsi Sumatra Barat.

Dengan melihat posisi Riau yang tidak jauh jaraknya dengan Barus yang berada di Propinsi Sumatera Utara, maka proses Islamisasi di Riau melalui jalur tersebut sangat mungkin terjadi karena jalur perjalanan para pedagang yang menggunakan transportasi air merupakan transport utama yang menyusuri hulu Sungai Rokan sampai ke daerah Tapanuli Selatan. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa teori Islamisasi Riau dari jalur Barus ini menjadi sebuah teori yang dapat dibuktikan melalui penelusuran jaringan ulama Barus dan Riau.

2. Awal perkembangan Islam di Kabupaten Rokan Hulu

Masuknya Islam di Rokan Hulu tidak terlepas dari sebuah interaksi sosial baik itu pelayaran maupun perdagangan. Pelayaran yang dilakukan oleh pendatang Arab yang berasal dari China maupun dari Arab, yang dimana kedatangannya juga menyebarkan dakwah Islam secara damai dan tidak ada paksaan apapun. Awal mula kedatangan sebelum ke Rokan Hulu, pendatang ini terlebih dahulu berdagang di pelabuhan Barus tepatnya sekarang Provinsi Sumatera Utara. Maka adanya teori yang mengatakan bahwa masuknya Islam di Rokan Hulu adalah teori barus.

Teori Islamisasi Riau melalui jalur Barus berdasarkan kepada pendapat Hamka yang menyatakan bahwa Islam datang langsung dari Arab atau lebih tepatnya dari Hadramaut yang berlangsung pada abad ke 7 Masehi. Sekitar tahun 632 Masehi berangkatlah satu ekspedisi yang terdiri dari beberapa orang saudagar Arab dan beberapa orang mubaligh Islam berlayar ke negeri Cina dan tinggal di Kanton namun sebelum sampai di Kanton, terlebih dahulu mereka sampai di pelabuhan Barus . Berdagangnya pedagang Islam yang sesuai kaidah syariat Islam dan jujur dalam berdagang membuat para pegadang ini diterima banyak masyarakat agama lain.

Perilaku mereka menjadi bahan pertimbangan dan salah satu daya tarik rakyat tempat persinggahan untuk lebih jauh mengenal misi agama yang dibawa para pedagang Arab tersebut. Kejujuran mereka dalam berdagang menjadi sebuah alasan logis untuk mendapatkan simpati rakyat. Dari Aceh menuju Sumatera Utara, tentu menjadi arah pengembangan misi dakwah Islam yang dijalankan secara estafet. Artinya urgensi dakwah dalam proses Islamisasi tidak lepas dari kreativitas muballigh dan tokoh-tokoh Islam yang turut mengambil peran penting dalam proses Islamisasi dan perkembangan Islam. Ketika orang Arab sampai di Samudera Pasai (Aceh) lalu beranjak menyeberang lewat Lautan Hindia, sampailah ke pesisir pantai Barus, sehingga wajar kalau di kota ini banyak ditemukan situs makam komunitas Arab .

Barus yang menjadi bagian wilayah Tapanuli Tengah kemudian melanjutkan penyebaran Islam Tapanuli Selatan yang dikenal sebagai Serambi Mekahnya Sumatera Utara Kabupaten ini biasanya disebut sebagai penghuni suku batak Mandailing yang bahasanya lembut seperti bahasa Melayu, maka tidak jarang banyak sinyalemen orang mengatakan bahwa masyarakat di sini identik dengan Melayunya Sumatera Utara. Karena pada hakikatnya suku Melayu itu identic dengan Islam, maka setiap orang Islam adalah Melayu dan yang bukan orang Islam, sudah pasti bukan Melayu.

Provinsi Riau yang tidak jauh jaraknya dengan Barus yang berada di Propinsi Sumatera Utara, maka proses Islamisasi di Riau melalui jalur tersebut sangat mungkin terjadi karena jalur perjalanan para pedagang yang menggunakan transportasi air merupakan transport utama yang menyusuri hulu Sungai Rokan sampai ke daerah Tapanuli Selatan . Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa teori Islamisasi Riau dari jalur Barus ini menjadi sebuah teori yang dapat dibuktikan melalui penelusuran jaringan ulama Barus dan Riau. Oleh karena itu, Islamisasi Riau melalui jalur Barus berpengaruh ke daerah yang berdekatan dengannya yakni Rokan Hulu.

Pohon kayu kapur barus yang banyak tumbuh di Barus merupakan bahan utama dalam pengobatan di daerah Arab dan Persia. Kehebatan kapur ini pun menjalar ke seluruh dunia dan mengakibatkan dia diburu dan harganya semakin tinggi. Sedangkan rempah-rempah yang banyak tumbuh subur di Riau mengakibatkan Riau juga didatangi oleh para pedagang Arab dan Persia tersebut . Setelah mereka berada di Barus mereka melanjutkan perjalanan menuju Riau guna membeli rempah-rempah. Oleh karena itu sangat besar kemungkinan Islamisasi Riau berasal dari daerah Barus ini mengingat adanya hubungan para pedagang dengan masyarakat Riau. Selanjutnya julukan Negeri Seribu Suluk terhadap Rokan Hulu adalah sangat tepat karena terimbas oleh Islamisasi dari Barus. Sebagaimana yang dikatakan oleh Hamka bahwa kerajaan yang menyebarkan Islam ke Minangkabau di antaranya adalah dari Kerajaan Kunto Darussalam, Rokan .

3. Penyebaran dan perkembangan Islam di Rokan Hulu

Mengenai masuknya Islam ke daerah Rokan belum dapat dipastikan, yang dapat diprediksi adalah daerah Rokan pertama kali bersentuhan dengan Islam diperkirakan sekitar abad ke XIV dan ke XV ketika kerajaan-kerajaan Islam sudah mulai muncul dan berdiri. Tidak ada data tentang perkembangan selanjutnya, hingga munculnya Kerajaan Tambusai yang diperintah oleh rajanya yang ke XIV, yakni Sri Sultan Ibrahim pada tahun 1819 M .

Pada masa ini agama Islam telah berkembang pesat di sepanjang Sungai Rokan, yang disiarkan oleh muballigh-muballigh Islam yang diperkirakan datang dari Aceh yakni Kerajaan Samudera Pasai yang menjadi negara makmur pada abad ke 14 dan 15 dan berperan dalam mengislamkan beberapa wilayah di Nusantara termasuk Rokan. Akibat pergolakan kolonial menyebabkan banyak ulama dan keluarga kerajaan hijrah meninggalkan Pasai menuju Rokan. Pada masa inilah kemungkinan negeri-negeri di Rokan di Riau pada umumnya mulai banyak menganut agama Islam.

Meskipun tidak diketahui dengan pasti kapan tahun masuknya Islam ke Rokan, khususnya Rokan Hulu, namun pengembangan Islam khususnya di kerajaan-kerajaan lima luhak yakni Tambusai, Rambah, Kepenuhan, Rokan IV Koto dan Kunto Darussalam telah dikembangkan oleh penguasa-penguasa kerajaan dan muballigh-

muballigh atau tokoh agama, kadi yang ada di kerajaan tersebut. Mengingat posisi Tapanuli Selatan berbatasan dengan daerah Riau tepatnya Rokan Hulu, maka sudah sangat mungkin Islam bersentuhan pula dengan masyarakat Rokan Hulu. Artinya proses masuknya Islam ke Rokan Hulu juga melalui perdagangan disamping adanya dakwah Islamiyah. Jalur yang digunakan ketika itu melalui Bukit Barisan. Hal ini diprediksi bahwa Riau dikenal sebagai penghasil lada dan rempah-rempah .

Yusuf Abdullah Puar dalam buku Elly Sejarah Islam Riau mengatakan bahwa terjadinya hubungan dagang dikarenakan para pedagang tertarik untuk berhubungan langsung dengan penduduk di daerah Kampar, Indragiri dan Rokan, baik secara perdagangan maupun secara kontak pribadi. Hal ini dikarenakan sambutan masyarakat tempatan sangat menerima para pedagang tersebut.137 . Dengan demikian dapat dikatakan telah terjadi kontak langsung yang harmonis antara pedagang dengan masyarakat tempatan sehingga terjadi hubungan timbal balik bahkan terjadi perkawinan.

Berkaitan dengan Islamisasi Riau, maka akan muncul berbagai dampak bagi masyarakat Rokan Hulu karena sebelum Islam, masyarakat Rokan Hulu sudah mempunyai keyakinan. Namun dengan datangnya agama Islam, maka keyakinan lama berubah kepada keyakinan baru tanpa ada paksaan oleh siapapun. Artinya kedatangan agama Islam membawa perubahan bagi kehidupan masyarakat Rokan Hulu karena terjadi penyatuan dua budaya yakni budaya yang datang dan budaya yang menyambut.

SIMPULAN

Awal kedatangan Islam di Pulau Sumatera tepatnya di Kabupaten Rokan Hulu tidak terlepas dari pengaruh pendatang luar yang berinteraksi langsung dengan masyarakat pribumi. Dimana pendatang tersebut berasal dari Negeri Arab maupun China yang melakukan pelayaran dan berdagang. Mencari kebutuhan yang memiliki nilai kepentingan cukup tinggi yaitu kayu kapur barus dan rempah-rempah.Bahan ini ditemukan pada daerah Barus terletak Tapanuli Tengah Provinsi Sumatera Utara. Maka adanya teori masuknya Islam yaitu Teori Barus, berangsurnya tahun pedagang ini menyusuri daerah yang berdekatan yaitu Rokan Hulu mencari rempah-rempah. Penyebaran agama Islam sangat diterima dan damai tanpa ada paksaan sehingga begitu pesat dan terus didatangi pedagang Arab serta Persia.

Rokan pertama kali bersentuhan dengan Islam diperkirakan sekitar abad ke XIV dan ke XV ketika kerajaan-kerajaan Islam sudah mulai muncul dan berdiri hingga munculnya Kerajaan Tambusai yang diperintah oleh rajanya yang ke XIV, yakni Sri Sultan Ibrahim pada tahun 1819 M. Pada masa ini agama Islam telah berkembang pesat di sepanjang Sungai Rokan, yang disiarkan oleh muballigh-muballigh Islam yang diperkirakan datang dari Aceh yakni Kerajaan Samudera Pasai yang menjadi negara makmur pada abad ke 14 dan 15 dan berperan dalam mengislamkan beberapa wilayah di Nusantara termasuk Rokan. dikembangkan oleh penguasa-penguasa kerajaan dan muballigh-muballigh atau tokoh agama, kadi yang ada di kerajaan tersebut yaitu Tambusai, Rambah, Kepenuhan, Rokan IV Koto dan Kunto Darussalam. Islamisasi ini membuahkan hasil dimana membawa perubahan bagi kehidupan masyarakat Rokan Hulu.

DAFTAR PUSTAKA

Fahmi, I. (2017). Jawara Banten. *Hikamanua Journal*, *1*(2), 30.

Elly, R. (2017). *Sejarah Islam Riau*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.

Putra, D. H. (2009). *Dinamika Pendidikan Islam di Asia Tenggara*. Jakarta: Rineka Cipta.

Hamka. (1974). *Antara Fakta dan Kenyataan Tuanku Rao*. Jakarta: Bulan Bintang.

Hasymi. (1993). *Sejarah Masuk dan Berkembangnya Islam di Indonesia*. cetakan ketiga, Banda Aceh: Almaarif.

Puar. (1984). *Masuknya Islam ke Indonesia*. Jakarta: CV. Indradjaja,

Tambusai. (1978). *Hikayat Perjuangan Tuanku Tambusai*. Pekanbaru: Badan Pembinaan Kesenian Daerah Riau